

LAMPIRAN

Lampiran I.

PEDOMAN WAWANCARA

KONSTRUKSI SOSIAL IBU RUMAH TANGGA ALKOHOLIK

(Studi Mengenai Konstruksi Sosial Ibu Rumah Tangga Pecandu Minuman Beralkohol di Kawasan Kota Surabaya)

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

II. Internalisasi

1. Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?
2. Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?
3. Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?
4. Apa alasan anda mengkonsumsinya ?
5. Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?

Jelaskan.

III. Eksternalisasi

1. Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman beralkohol ?
2. Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu minuman beralkohol ?
3. Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

IV. Objektivitas

1. Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama ?
2. Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan, khususnya bagi ibu-ibu ?

Lampiran II.

Transkrip Informan I

Nama : CN

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Customer Service Provider Telephone Selular

P : Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?

CN : Sejak SMA, kira-kira sekitar umur 17 tahunan, itu lihat teman sekolah saya yang lagi minum-minum.

P : Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?

CN : Saya baru berani mengkonsumsinya setelah lulus SMA, dan setelah itulah saya terus mengkonsumsinya sampai sekarang.

P : Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?

CN : Tidak bisa saya hitung mas, tapi setiap seminggu sekali saya pasti mengkonsumsinya.

P : Apa alasan anda mengkonsumsinya ?

CN : Susah di jelaskan, ibarat seperti ditanyai “untuk apa anda merokok.”

P : Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?
Jelaskan.

CN : Kalau bagi saya minuman beralkohol sebagai penghangat tubuh saja.

P : Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

CN : Ada yang tau ada dan ada yang tidak.

P : Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu minuman beralkohol?

CN : Suami dan anak saya tau.

P : Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

CN : Suami saya sering mengingatkan saya untuk berhenti, karena lama kelamaan anak saya semakin besar dan takut kalau anak saya mencontoh tindakan buruk saya.

P : Apakah tetangga sekitar rumah anda mengetahui anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

CN : Ada beberapa tetangga yang tau, karena ada tetangga saya yang dulu adalah teman sekolah saya dan tau tindakan saya mengkonsumsi minuman beralkohol, bahkan saya pernah mengkonsumsinya bersama.

P : Bagaimana tanggapan tetangga anda yang mengetahui anda seorang pecandu alkohol ?

- CN : Biasa saja, dan kadang sesekali tetangga saya yang teman sekolah saya dulu mengingatkan karena saya sudah berkeluarga dan hampir mempunyai 2 anak.
- P : Apakah pernah mendapat cibiran dari lingkungan sekitar ?
- CN : Alhamdulillah saya belum pernah mendengar.
- P : Jika iya, bagaimana anda menanggapi cibiran tersebut ?
- CN : Ya biasa saja mas, saya tidak pernah ambil pusing.
- P : Siapa orang yang pertama kali mengajak anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ?
- CN : Teman SMA saya, saat lulusan SMA teman-teman saya mengadakan acara dan disitu ada acara minum-minuman beralkohol dari situlah awal mula saya mengkonsumsinya.
- P : Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama?
- CN : Tau, tapi bagaimana lagi, pengaruh lingkungan pada saat itu lebih kuat dan dominan.
- P : Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan, khususnya bagi ibu-ibu ?
- CN : Tau, bagi kandungan juga tidak baik, dan apalagi saya juga dalam kondisi 2 bulan mengandung anak kedua saya.

Tanskrip Informan II

Nama : BM

Umur : 36 Tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan penjual minuman beralkohol

P : Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?

BM : Sejak SMP.

P : Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?

BM : Saya mulai berani mencoba saat saya SMA karena saat SMA dulu saya bekerja sebagai pemandu karaoke, dan sering di ajak pengunjung saya untuk minum. Dari situlah akhirnya menjadi pecandu, karena sangat seringnya mengkonsumsi minuman beralkohol dan menjadi sesuatu yang biasa.

P : Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?

BM : Bisa hampir setiap hari mengkonsumsi alkohol, bahkan jika sehari dia menemani 3 pengunjung, sebanyak itu pula dia mengkonsumsinya. Namun setelah tidak bekerja dan memiliki suami intensitasnya menurun, kira –kira hanya 1 kali selama 1 minggu saja.

P : Apa alasan anda mengkonsumsinya ?

BM : Saya dulu minum itu awalnya cuma ikut-ikutan mas, karena semua pekerja dan pemandu karaoke di tempat saya bekerja dulu minum

semua. Apalagi para pengunjung yang datang juga pasti menawari, sungkan apabila menolak, nanti kiranya tempatnya tidak enak atau service tidak memuaskan.

P : Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?
Jelaskan.

BM : Bagi saya minuman beralkohol memiliki arti yang besar mas, karena bisa dibilang dulu saya bekerja karena alkohol, saya dapat suami karena minuman beralkohol, dan sumber penghasilan keluarga saya juga minuman beralkohol.

P : Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

BM : Hampir semua keluarga tahu kalau saya adalah seorang pecandu alkohol, tapi keluarga dekat saja yang tahu, mungkin keluarga jauh saya hanya tau kalau saya hanya sebagai penjual saja. Yang tau saya sebagai pecandu alkohol hanya ayah, kakak, dan suami saja. Namun mereka tidak pernah menanggapi dan acuh terhadap pekerjaan saya yang dulu dan sekarang, karena sejak SMA saya memutuskan mencari uang dan kehidupan sendiri.

P : Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu minuman beralkohol?

BM : Semua keluarga, dan suami saya juga.

P : Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

BM : Biasa saja mas.

P : Apakah tetangga sekitar rumah anda mengetahui anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

BM : Mungkin tahunya saya hanya bekerja sebagai pemandu karaoke dan penjual minuman beralkohol, namun saya kira tidak tahu kalau saya juga seorang pecandu alkohol.

P : Bagaimana tanggapan tetangga anda yang mengetahui anda seorang pecandu alkohol ?

BM : Biasa saja mas.

P : Apakah pernah mendapat cibiran dari lingkungan sekitar ?

BM : Pernah dengar, ada satu dua orang yang pernah membicarakan saya dan keluarga, tapi mau gimana lagi, saya tidak juga terlalu menanggapi.

P : Jika iya, bagaimana anda menanggapi cibiran tersebut ?

BM : Saya menutup telinga mas dari cibiran para tetanga, asal saya berbuat baik dan tidak mengganggu mereka sajalah, saya cuma cari makan saja mas disini.

P : Siapa orang yang pertama kali mengajak anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ?

BM : Para teman kerja di karaoke dulu, dan para pengunjung karaoke.

P : Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama?

BM : Tahu mas saya kalau minuman beralkohol itu dilarang agama, dan apalagi saya juga ikut menjualnya, tapi gimana lagi mas, kebutuhan duniawi sangatlah susah dicari mas, apalagi saya sekarang hanya mengandalkan ijazah SMA, dan umur saya sudah menginjak 36 tahun, mau kerja dimana saya mas.

P : Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan,khususnya bagi ibu-ibu ?

BM : Minuman keras itu memang gak baik mas untuk kesehatan, tapi mau gimana lagi, susah mas buat berhenti dari minuman keras, selalu ada yang kurang saja kalau saya tidak mengkonsumsinya, selalu bikin kangen.

Transkrip Informan 3

Nama : DB

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Marketing bank swasta

P : Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?

DB : Sejak kuliah, saya di ajak ke tempat dugem sama teman kuliah saya, dan disitulah awal mula saya mengkonsumsinya.

P : Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?

DB : Saya merasa menjadi seorang pecandu alkohol juga sejak kuliah, karena hampir setiap seminggu sekali, bahkan sampai 2 kali saya pergi ke tempat dugem dan disitu saya pasti minum alkohol.

P : Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?

DB : Intensitasnya tidak sesering waktu kuliah dulu, kalau sekarang mungkin seminggu sekali kadang juga 2 minggu sekali, saya mencoba menjauh dari hal tersebut, karena saya dulu trauma pernah sampai mabuk berat dan saat saya bangun tidur lambung saya sangat sakit.

P : Apa alasan anda mengkonsumsinya ?

DB : Jujur saja dulu saya mengkonsumsinya hanya untuk eksistensi dan cari senang saja, tapi lama kelamaan hal tersebut menjadi sesuatu

yang candu bagi saya. Saya merasa ada yang kurang/ tidak enak jika saya tidak mengkonsumsinya.

P : Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?
Jelaskan.

DB : Bagi saya minuman beralkohol menjadi hal yang biasa di jaman sekarang, sudah tidak menjadi sesuatu hal yang aneh bahkan jika seorang wanita yang mengkonsumsinya.

P : Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

DB : Tidak tau, karena dulu saya waktu kuliah adalah seorang perantau, saya sebenarnya asli dari Malang, jadi orang tua saya tidak tau kalau saya seroang peminum.

P : Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu minuman beralkohol?

DB : Kalau sekarang cuma suami saya saja yang tau.

P : Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

DB : Suami saya tak jarang mengingatkan saya, karena saya sudah punya anak yang umurnya 1,5 tahun. Dan saya juga punya niatan untuk menyudahinya, sebelum anak saya semakin besar dan tau kelakuan ibunya.

- P : Apakah tetangga sekitar rumah anda mengetahui anda seorang pecandu minuman beralkohol ?
- DB : Wah tidak tau mas, karena saya mengkonsumsinya di tempat dugem/ diskotik. Tapi gak tau lagi kalau ada tetangga saya yang pernah lihat saya dugem dan kebetulan saya lagi mengkonsumsinya.
- P : Apakah pernah mendapat cibiran dari lingkungan sekitar ?
- DB : Tidak, tapi tidak tau lagi kalau mereka mncibir saya karena saya sering pulang pagi.
- P : Jika iya, bagaimana anda menanggapi cibiran tersebut ?
- DB : Biasa saja mas, toh yang penting saya tidak mengganggu mereka.
- P : Siapa orang yang pertama kali mengajak anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ?
- DB : Teman kuliah saya.
- P : Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama?
- DB : Kalau di agama saya tidak melarang, lingkungan saya juga mendukung, apalagi terkadang saya dugem dengan teman-teman gereja saya.
- P : Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan, khususnya bagi ibu-ibu ?

DB : Saya tau efek buruknya bagi kesehatan, saya juga sempat berhenti minum saat saya hamil 5 bulan, dan saya bersyukur karena bayi saya lahir dengan sehat dan normal.



Transkrip Informan 4

Nama : MJ

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Penjaga sekaligus pemilik warung

P : Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?

MJ : Sejak masih kecil, karena di perkampungan saya banyak orang-orang yang mengkonsumsinya, apalagi saat ada hajatan, pasti ada acara minum-minum disana.

P : Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?

MJ : Saya mengkonsumsinya sejak ayah saya meninggal, dan ibu saya menjadi TKW di Malaysia. Pada akhirnya saya dititipkan ke kakak dari ibu saya yang sudah mempunyai 5 anak. Saya disana merasa semakin tidak diperhatikan, dan semakin bebas. Pada akhirnya saya mencoba meminum minuman beralkohol yang di tawari karang taruna kampung saya yang dulu. Kira-kira itu sekitar umur 18 tahun.

P : Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?

MJ : Tidak seberapa sering sih mas kalau saya lagi banyak pikiran saja.

P : Apa alasan anda mengkonsumsinya ?

MJ : Untuk penghilang stress dan biasanya saya langsung tidur setelah mengkonsumsinya.

P : Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?
Jelaskan.

MJ : Bagi saya alkohol selalu menjadi pelarian saya ketika saya stress dan banyak beban pikiran.

P : Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

MJ : Tau, bahkan saya juga tak jarang mengkonsumsinya bersama suami saya.

P : Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu minuman beralkohol?

MJ : Adik, kakak, dan suami saya

P : Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

MJ : Tidak pernah menanggapi dan mengomentari apa yang saya lakukan, mungkin mereka tau bagaimana kerasnya hidup saya, yang kurang mendapatkan perhatian karena sudah di tinggal kedua orang tua saya sejak kecil.

P : Apakah tetangga sekitar rumah anda mengetahui anda seorang pecandu minuman beralkohol ?

MJ : Tau, karena saya juga pernah meminumnya saat tetangga saya punya hajatan.

P : Bagaimana tanggapan tetangga anda yang mengetahui anda seorang pecandu alkohol ?

MJ : Biasa saja

P : Apakah pernah mendapat cibiran dari lingkungan sekitar ?

MJ : Tidak

P : Siapa orang yang pertama kali mengajak anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ?

MJ : Teman kampung saya dulu, anak-anak karang taruna kampung saya yang dulu.

P : Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama?

MJ : Tau mas, tapi bukannya saya menghina agama ataupun apa, tapi saya juga tidak terlalu memikirkannya, toh ya saya juga menjalankan sholat sampai sekarang.

P : Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan, khususnya bagi ibu-ibu ?

MJ : Tau mas, tidak baik bagi janin, kandungan, liver, dan kesehatan lainnya, tapi mau gimana lagi, saya sudah terlanjur masuk ke dunia alkohol sejak kecil, dan susah untuk menyudahinya.

Transkrip Informan 5

Nama : TBT

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

P : Sejak kapan anda mengenal minuman beralkohol ?

TBT : Sejak kecil, karena dulu dirumah orang tua saya mengoleksi botol-botol minuman keras, dan saya sering bertanya kepada orang tua saya, merekapun terbuka dengan saya, dan member tau saya bahwa itu adalah botol minuman keras.

P : Sejak kapan anda menjadi pecandu alkohol ?

TBT : Kalau awal kali saya mencobanya pada waktu saya SMA, pada saat itu ada acara keluarga, dan disitu para saudara-saudara minum-minum. Tidak disangka ayah menawari saya wine, dan ayah saya bilang “Ini coba, kalau minum sama ayah atau sama saudara saja, jangan sama orang yang gak tidak kamu kenal.”. Orang tua saya memberi saya kebebasan seperti itu mungkin karena saya anak tunggal. Mereka memilih untuk memberi tau saya terlebih dahulu sebelum orang lain atau orang tidak dikenal yang memberi tau saya.

P : Seberapa sering anda mengkonsumsinya ?

TBT : Sering mas, saya dirumah juga banyak wine dari berbagai negara dan tahun, saya minum se-feelingnya saya, kadang kalau ada tamu

saya juga menawari mereka, belum lagi kalau ada teman/saudara.
Jadi dalam satu minggu bisa sampai 4-5 kali saya
mengkonsumsinya.

P : Apa alasan anda mengkonsumsinya ?

TBT : Bagi saya itu sudah menjadi kebiasaan, karena sudah diperkenalkan
sejak kecil oleh orang tua saya.

P : Apakah minuman beralkohol memiliki arti tersendiri bagi anda ?
Jelaskan.

TBT : Tidak ada.

P : Apakah keluarga anda tahu anda seorang pecandu minuman
beralkohol ?

TBT : Tau, bahkan sampai semua keluarga besar saya tau.

P : Siapa saja anggota keluarga yang mengetahui bahwa anda pecandu
minuman beralkohol?

TBT : Ayah, ibu, keluarga besar, dan anak saya.

P : Apa tanggapan dan tindakan keluarga yang mengetahuinya ?

TBT : Mereka tidak pernah menegur ataupun memarahi saya.

P : Apakah tetangga sekitar rumah anda mengetahui anda seorang
pecandu minuman beralkohol ?

TBT : Mungkin tetangga yang pernah berkunjung kerumah saya tau, karena dirumah saya banyak botol wine saya gunakan sebagai pajangan. Tapi tidak tau lagi kalau mereka hanya tau saya sekedar mengoleksi botol wine saja.

P : Bagaimana tanggapan tetangga anda yang mengetahui anda seorang pecandu alkohol ?

TBT : Biasa saja.

P : Apakah pernah mendapat cibiran dari lingkungan sekitar ?

TBT : Tidak pernah.

P : Siapa orang yang pertama kali mengajak anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ?

TBT : Ayah saya

P : Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol dilarang oleh agama?

TBT : Kalau di agama saya tidak ada larangan, bahkan saat ada acara penjamuan di Gereja semua jemaat di beri anggur/wine.

P : Apakah anda tahu efek samping minuman beralkohol bagi kesehatan, khususnya bagi ibu-ibu ?

TBT : Bagi kesehatan saya tau kalau banyak efek buruknya, tapi mau gimana lagi namanya juga sudah menjadi kebiasaan.